

STUDI PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN WANITA MENJELANG
USIA MENOPAUSE ANTARA IBU YANG BEKERJA DENGAN IBU
YANG TIDAK BEKERJA DI KOMPLEKS PERUMAHAN ERLANGGA
KOTAMADYA SEMARANG TAHUN 1989

ABSTRAKSI

Setiap manusia pasti pernah merasakan kecemasan dalam hidupnya, akan tetapi penyebab timbulnya kecemasan sukar untuk diperkirakan dengan tepat. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kecemasan merupakan suatu pengalaman emosional yang timbul karena adanya ancaman. Dalam kenyataan sehari-hari istilah kecemasan dapat diartikan sebagai suasana hati sementara yang mencerminkan suatu kesedaran atas kejadian yang tidak diharapkan terjadi dalam waktu dekat. Bagi seseorang yang tidak siap menghadapi perubahan-perubahan dan kurang mampu menyesuaikan diri, maka akan sering mengalami kecemasan.

Bagi seorang ibu, suami dan anak-anak adalah miliknya yang paling berharga. Ibu yang hanya mengurus rumah tangga saja, akan terlibat dalam hubungan emosional yang mendalam dan total dalam peranannya sebagai seorang ibu, sehingga pada saat anak-anak beranjak dewasa dan mulai meninggalkan rumah maka hal tersebut menimbulkan

kecemasan. Faktor kebiasaan yang berlaku pada seorang ibu rumah tangga dalam mengurus suami dan anak-anak, sangat mempengaruhi dan menentukan kesanggupan mereka dalam menyesuaikan dirinya sebagai wanita usia setengah baya. Kecemasan yang disarankan oleh wanita menjelang usia menopause, adalah kecemasan karena merasa tidak berharga lagi, kecemasan akan hal-hal umum mengenai proses menua, perasaan kehilangan peranan yang dianggap penting dan kecemasan tentang anak-anak yang akan meninggalkan rumah.

Seorang ibu yang bekerja pada usia setengah baya akan lebih baik kedudukannya daripada seorang ibu yang hanya mengenal urusan rumah tangga saja. Bagi seorang ibu yang bekerja maka selain mengurus rumah tangga dan mengasuh anak, juga perhatiannya tertuju pada banyak hal. Selain itu mereka menganggap bahwa pekerjaan merupakan tanggung jawab sekunder. Akan lebih tepat dikatakan bahwa bagi seorang ibu yang memilih untuk bekerja maka pekerjaan merupakan jalan untuk menumbuhkan kepercayaan pada diri sendiri. Kepercayaan pada diri sendiri penting, terutama bagi seorang ibu yang sedang menghadapi menopause.

Adanya berbagai perubahan-perubahan yang bersifat psikis dan adanya perbedaan faktor kebiasaan yang berlaku pada ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja, maka ibu yang tidak bekerja akan merasa lebih cemas daripada

ibu yang bekerja.

Dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan tingkat kecemasan wanita menjelang usia menopause antara ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja, maka diadakanlah penelitian ini. Subyek yang dipilih untuk penelitian ini adalah ibu-ibu usia antara 45 tahun sampai 55 tahun di kompleks perumahan Erlangga, Kotamadya Semarang. Metoda pengumpulan data yang dipergunakan adalah metoda angket (kuesioner).

Sebagai teknik analisis data, penelitian ini menggunakan Analisis Kovarians A dengan satu Kovariabel. Adapun hasil yang diperoleh adalah :

- Ada perbedaan tingkat kecemasan wanita menjelang usia menopause antara ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja di Kompleks perumahan Erlangga, Kotamadya Semarang tahun 1989.
- Ternyata kelompok ibu yang tidak bekerja, kecemasannya lebih tinggi dibandingkan kelompok ibu yang bekerja.
- Ada perbedaan perasaan tidak berharga lagi pada wanita menjelang usia menopause antara ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja di Kompleks perumahan Erlangga, Kotamadya Semarang, tahun 1989.
- Ada perbedaan takut akan hal-hal yang berhubungan

dengan proses menua pada wanita menjelang usia
menopause antara ibu yang bekerja dengan ibu yang
tidak bekerja di Kompleks perumahan Erlangga, Ko-
tamadya Semarang tahun 1989.

